****

**JURNAL**

APAKAH PENERAPAN METODE *MODELLING* DAPAT MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENGENAKAN CELANA SERAGAM SEKOLAH PADA

TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C YPPLB MAKASSAR

**FAUZAN FADRIS**

**1245040012**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**APAKAH PENERAPAN METODE *MODELLING* DAPAT MENINGKATKAN**

**KEMAMPUAN MENGENAKAN CELANA SERAGAM SEKOLAH PADA**

**TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C YPPLB MAKASSAR**

**Fauzan Fadris, Drs. Mufa’di, M.Si, Prof. Dr. Abdul Hadis, M.Si**

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar) ozanrastaman88@gmail.com, Mufaadi@gmail.com, Abdulhadis70@yahoo.co.id

*Abstrak*

Penerapan metode *modelling* untuk meningkatkan kemampuan mengenakan celana seragam sekolah pada murid tunagrahita ringan kelas III di SLB C YPPLB Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Drs. Mufa’adi, M. Si dan Prof. Dr. Abdul Hadis, M. Si. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Masalah dalam penelitian ini adalah murid kurang mampu mengenakan celana seragam sekolah kelas III di SLB C YPPLB Makassar. Rumusan masalah adalah Bagaimanakah penerapan metode *modelling* dalam meningkatkankemampuan mengenakan celana seragam sekolah pada murid tunagrahita ringan di SLB C YPPLB Makassar. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan memakai celana seragam sekolah melalui metode *modelling* pada murid tunagrahita ringan di SLB C YPPLB Makassar. Salah satu metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan mengenakan celana sebelum dan sesudah menerapkan metode *modelling.* Subjek dalam penelitian adalah murid kelas III tunagrahita ringan di SLB C YPPLB MAKASSAR yang berjumlah satu murid. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes perbuatan. Teknik analisis data diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; kemampuan mengenakan celana seragam sekolah sebelum penggunaan metode *modelling* berada pada kategori kurang mampu. Kemudian setelah penggunaan metode *modelling* terjadi peningkatan kemampuan mengenakan celana seragam sekolah pada murid tunagrahita ringan kelas III di SLB C YPPLB Makassar yaitu berada pada kategori mampu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan metode *modelling* dapat meningkatkan kemampuan mengenakan celana seragam sekolah pada murid tunagrahita ringan kelas III di SLB C YPPLB Makassar.

**Kata kunci : Metode *Modelling,* Kemampuan Mengenakan celana seragam sekolah, dan Murid Tunagrahita*.***